

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Hal ini terlihat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 bahwa:

...Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Depdiknas, 2003 : 3)

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan mempunyai peran untuk memajukan bangsanya. Melalui pendidikan yang maju, maka perkembangan dalam berbagai aspek baik aspek sosial, budaya, maupun teknologi akan semakin pesat.

Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Hamalik (1999: 32) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan memperoleh suatu informasi melalui pengalaman.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran ini yang membelajarkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan (terdapat dalam <http://www.sekolahdasar.net>).

Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif (Depdiknas, 2006: 43).

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Dengan membaca, peserta didik dapat lebih mudah memahami setiap materi pelajaran.

Hodgson dalam Tarigan (2008:9) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Soedarso yang dikutip Mulyono (2009:200) mengemukakan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan.

Jika dilihat dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan melafalkan tulisan didahului oleh kegiatan melihat dan memahami tulisan. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan.

Membaca cepat merupakan satu diantara jenis membaca. Membaca cepat adalah aktivitas yang melibatkan kerja otak dan mata. Oleh karena itu, kemampuan membaca cepat setiap orang berbeda. Ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan melakukan gerak mata dan mengoptimalkan kerja otak secara efektif. Membaca cepat memberikan kesempatan untuk membaca secara lebih luas, bagian-bagian yang sudah dipahami atau dikenali tidak usah dihiraukan, perhatian dapat difokuskan pada bagian-bagian yang belum dikuasai.

Tampubolon yang dikutip pada <http://aeywiduriwulandari.wordpress.com> mengemukakan bahwa:

...Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membaca secara konstan di berbagai cuaca dan keadaan membacanya. Penerapan kemampuan membaca itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bacaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang menekankan pada tingkat kecepatan dan presentasi pemahaman bacaan yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 01 April 2013, diketahui bahwa tingkat membaca cepat peserta didik masih rendah. Rendahnya keterampilan tersebut disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik masih sering mendapatkan kesulitan. Kesulitan itu berkenaan dengan bunyi, huruf, suku kata, kalimat, maupun ketidakmampuan peserta didik untuk memahami bacaan yang dibacanya. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata kelas, lebih dari 50% peserta didik mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu diupayakan cara untuk memperbaiki pembelajaran membaca khususnya membaca cepat, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu teknik atau metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi, sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran membaca yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Teknik *skimming* merupakan teknik membaca cepat yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai suatu teks. Dengan menggunakan teknik *skimming* peserta didik diharapkan lebih efisien dalam menggunakan waktu dalam belajar.

*Skimming* juga merupakan suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan. Gerakan mata saat membaca dengan *skimming* ini hampir seperti membaca lengkap, kecuali jika akan melompati bagian-bagian tertentu.

Berangkat dari uraian di atas perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik *Skimming* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada Kelas V SDN 3 Nagri Kidul Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas yang dilakukan peserta didik kelas V SDN 3 Nagri Kidul selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca cepat dengan diterapkannya teknik *skimming*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Nagri Kidul dalam pembelajaran membaca cepat setelah menggunakan teknik *skimming*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 3 Nagri Kidul selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca cepat dengan diterapkannya teknik *skimming*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Nagri Kidul dalam pembelajaran membaca cepat setelah menggunakan teknik *skimming*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola dan merancang pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga lebih termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca.
- c. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi mahasiswa. Dapat dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa lain melakukan penelitian, sehingga mahasiswa dapat lebih luas lagi mengembangkan penelitiannya.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan kegiatan observasi terhadap peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang berdasarkan siklus, setiap siklus merujuk pada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SDN 3 Nagri Kidul Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta. Subjek penelitian adalah seluruh perdik kelas V.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) metode penelitian dan f) sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian teoritik yang meliputi : a) pembelajaran membaca di sekolah dasar, b) membaca cepat, c) teknik *skimming*,

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari : a) lokasi dan waktu penelitian, b) subjek penelitian, c) prosedur penelitian, d) metode pengumpulan data, dan e) analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : a) deskripsi pelaksanaan penelitian, b) deskripsi hasil penelitian, dan c) pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

